

**PERSEPSI MASYARAKAT TANJUNG PURA
TENTANG PEMBANGUNAN JALAN TOL TANJUNG
PURA-PANGKALAN BRANDAN**

TUGAS AKHIR

OLEH:

SITI AISYAH

NPM. 1903110251

Program Studi: Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Hubungan Masyarakat



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2025

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : SITI AISYAH
NPM : 1903110251
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Pada Hari, Tanggal : Senin, 24 Maret 2025
Waktu : Pukul 09.00 s/d 13.00

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom (.....)

PENGUJI II : Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom (.....)

PENGUJI III : Dr. Irwansyahri Tanjung, S.Sos., M.AP (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris



Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP

Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom

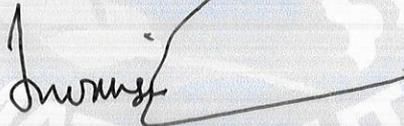
BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : SITI AISYAH
NPM : 1903110251
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT TANJUNG PURA
TENTANG PEMBANGUNAN JALAN TOL BINJAI
PANGKALAN BRANDAN
Medan, 14 November 2023

Pembimbing



Irwansyahri Tanjung, S.Sos., M.Ap
NIDN: 0115037102

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



Ahyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0127048401

Dekan

Assoc.,Prof. Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402



U M S U
Unggul | Terpercaya

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **SITI AISYAH**, NPM **1903110251**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 24 MARET.....2025..

Yang Menyatakan,

Meterai
tempel

Rp. 10.00



SITI AISYAH

KATA PENGANTAR



Segala bentuk puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah subhana huwa ta'ala yang selalu senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga kinipeneliti mampu dan masih diberi langkah agar dapat menyelesaikan penyusunan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam tentunya tak lupa untuk selalu dipanjatkan kepada Nabi Muhammad shallallahu alaihi wassalam yang telah membawa Islam yang penuh dengan ilmu-ilmu pengetahuan, khususnya pada ilmu-ilmu tentang ke-Islaman, sehingga hal tersebut dapat menjadi bekal dan petunjuk bagi kehidupan kita di dunia yang kemudian juga kemudian kita di akhirat. Merupakan suatu kebanggaan dan juga kebahagiaan bagi peneliti atas terselesaikannya penulisan tugas akhir akademik ini.

Pada skripsi ini yang berjudul **Persepsi Masyarakat Tanjung Pura Tentang Pembangunan Jalan Tol Tanjung Pura-Pangkalan Brandan**. Banyak sekali tantangan serta hambatan yang dihadapi selama proses penyelesaian penulisan skripsi ini sehingga dibutuhkan keseriusan juga kesabaran serta ketekunan dalam penyusunannya. Ucapan terima kasih yang dalam kepada kedua orang tua peneliti tentunya, yaitu kepada Ibu Suyanti dan Ayahanda Peneliti Sanusi, dan terimakasih juga kepada ibu saya Sulastri S.pd serta paman-paman saya Suyanto, Suprayetno dan Supriadi yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil, perhatian, pujian, bimbingan serta doa yang tulus sehingga membuat peneliti selalu merasa termotivasi dan terus berjuang

dalam mengerjakan skripsi ini. Dalam kesempatan ini maka peneliti juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan bisa diselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti juga mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,M.SP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Yurisna Tanjung M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta Bapak Faisal Hamzah S.Sos., M.I.Kom, selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Kounikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Terimakasih kepada Bapak Dr. Irwan Syari Tanjung, S.Sos, M.AP selaku dosen pembimbing saya yang telah membimbing dan memberikan arahan serta masukan dalam proses pembuatan tugas akhir ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Dan teruntuk sahabat terbaik Fachri Rifki, Deny Trinita yang selalu memberikan semangat tiada henti sampai akhir terselesainya perkuliahan ini dan bersama sama mendapatkan gelar S1.

Kepada mereka semua maka peneliti tidak akan bisa memberikan balasan apapun hanya sekedar ucapan terimakasih dan permohonan maaf. Semoga Allah Swt membalas kebaikan kalian dengan kebaikan pula tentunya. Oleh karena itu sekiranya dengan segala bentuk kerendahan hati peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat.

Medan, 17 Maret 2025

Peneliti

Siti Aisyah

**PERSEPSI MASYARAKAT TANJUNG PURA TENTANG
PEMBANGUNAN JALAN TOL TANJUNG PURA-PANGKALAN
BRANDAN**

**SITI AISYAH
1903110251**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan pembangunan jalan tol Binjai-Pangkalan Brandan yang memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat sekitar Pangkalan Brandan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terkait pembangunan tol Tanjung Pura-Pangkalan Brandan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis yang digunakan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan masyarakat sepenuhnya setuju dengan pembangunan ini namun selama pembangunan ini juga memberikan dampak negatif yakni kemacetan, lahan masyarakat yang terdampak pembangunan, lapangan usaha pekerjaan yang terpaksa digusur. Dampak positif dari pembangunan ini akses jalan yang lebih cepat, memudahkan pendistribusian barang dan lapangan pekerjaan sementara. Pemerintah tetap memberikan tanggung jawab ganti rugi terhadap lahan warga yang terkena dampak pembangunan. Diharapkan kedepannya pemerintah tetap konsisten dalam pelayanan publik dan pembangunan fasilitas.

Kata Kunci: Persepsi Masyarakat, Pembangunan Jalan Tol

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisa	5
BAB II URAIAN TEORITIS.....	7
2.1 Pengertian Komunikasi	7
2.2 Komunikasi Pembangunan	8
2.3 Persepsi	10
2.4 Opini Publik	12
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1 Jenis Penelitian.....	15
3.2 Kerangka Konsep.....	16
3.3 Defenisi Konsep.....	16
3.4 Kategorisasi Penelitian	17
3.5 Informan Penelitian	19
3.6 Teknik Pengumpulan Data	19
3.7 Teknik Analisis Data.....	21
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Hasil Penelitian.....	23
4.2 Pembahasan.....	32
BAB V PENUTUP.....	38

5.1 Simpulan	38
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
DOKUMENTASI	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep	16
Gambar 2 Lahan masyarakat terkena dampak pembangunan	27
Gambar 3 Pembangunan yang sudah selesai	29

DAFTAR TABEL

Table 1 Kategorisasi Penelitian	18
Table 2 Profil Narasumber	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengadaan infrastruktur saat ini merupakan prioritas utama pemerintah Indonesia, mengingat bahwa fasilitas pendukung untuk perkembangan berbagai sektor kehidupan masyarakat masih kurang memadai di beberapa wilayah di seluruh Negara Kesatuan Republik Indonesia. Manajemen pembangunan di Indonesia perlu mendapatkan perhatian serius dari pemerintah karena kebutuhan infrastruktur dapat bervariasi di setiap daerah. Di daerah terpencil, misalnya, kebutuhan utama adalah jalur akses yang memadai untuk mendukung mobilitas masyarakat dan memperbaiki kondisi kehidupan mereka.

Pembangunan jalan tol merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan infrastruktur transportasi disuatu negara atau daerah. Jalan tol memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, mempermudah mobilitas, serta mengurangi kemacetan lalu lintas, di area yang padat. Didaerah yang sedang berkembang pesat, peningkatan volume kendaraan dan aktivitas ekonomi seringkali mengakibatkan kemacetan lalu lintas yang signifikan. Kemacetan tidak hanya mengakibatkan penurunan efisiensi transportasi tetapi juga meningkatkan biaya operasional dan menambah polusi udara. Dalam konteks ini, pembangunan jalan tol menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Pembangunan jalan tol juga dapat menghubungkan berbagai Kawasan strategis, termasuk pusat-pusat industri, kawasan perumahan, dan destinasi wisata. Dengan adanya akses yang lebih cepat dan lebih efisien diharapkan akan terjadi peningkatan dalam distribusi barang dan jasa serta kemudahan mobilitas bagi masyarakat. Selain itu, jalan tol juga diharapkan dapat mengurangi beban pada jalan-jalan utama yang ada saat ini, sehingga memperbaiki keseluruhan jaringan transportasi. Tentunya dalam mewujudkan pembangunan jalan tol pemerintah harus mempertimbangkan berbagai aspek penting seperti, dampak lingkungan, studi kelayakan dan keterlibatan masyarakat. penggundulan hutan dan perubahan ekosistem lokal, konstruksi dan operasional jalan tol dapat menambah polusi udara dan kebisingan.

Kota Binjai, Langkat, Pangkalan Brandan dan sekitarnya merupakan beberapa kota di provinsi Sumatera Utara yang tidak lepas dari sorotan pembangunan. Butuhnya perhatian dalam bentuk pembangunan infrastruktur sebagai pusat dari aktifitas masyarakat Kota Binjai, Langkat dan sekitarnya secara umum. Program pemerintah pun dijalankan dalam bidang pembangunan Jalan Tol Binjai-Pangkalan Brandan. PT. Utama Karya Infrastruktur (HKI) merupakan salah satu anak perusahaan PT. Utama Karya (Persero) yang menjalankan usaha di bidang penyedia jasa konstruksi, khususnya jalan dan jembatan merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam pembangunan Jalan Tol Binjai-Pangkalan Brandan Sumatera Utara yang merupakan proyek percontohan implementasi konstruksi hijau atau green construction di lingkungan usaha PT. Utama Karya (Persero). Konstruksi hijau pada pembangunan jalan tol ini sesuai dengan

Peraturan Menteri PUPR Nomor 9 Tahun 2021 tentang konstruksi berkelanjutan, mulai dari proses perancangan hingga konstruksinya.

Dalam pembangunan Jalan Tol Binjai-Pangkalan Brandan, HKI mengimplementasikan empat belas kriteria konstruksi berkelanjutan. Salah satu aspeknya adalah standar keamanan, keselamatan, kesehatan dan keberlanjutan. Dari sisi sosial, HKI berusaha mengurangi disparitas sosial dengan mempehatikan inklusivitas kepada masyarakat seperti melibatkan pekerja dan vendor lokal dalam proses pembangunan. Partisipasi tenaga kerja lokal Provinsi Sumatera Utara dalam pembangunan Tol Binjai-Pangkalan Brandan mencapai 49 persen.

Lahan permukiman terdampak pada desain awal pembangunan jalan tol ini dari 20,86 hektar berkurang menjadi 8,59 hektar serta lahan pertanian terdampak berkurang dari 40,79 hektar menjadi 0,74. Pembangunan berkelanjutan dengan implementasi konstruksi hijau dari proses pembangunan tol ini belum sepenuhnya dapat menjawab permasalahan masyarakat banyak membawa dampak positif atau negatif bagi masyarakat dan banyak persepsi dari segala sudut pandang masyarakat khususnya masyarakat Tanjung Pura baik dari sisi ekonomi, relokasi, lingkungan dan dampak lainnya tentang pembangunan jalan tol Binjai-Brandan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana “Persepsi Masyarakat Tanjung Pura Tentang Pembangunan Jalan Tol Binjai Brandan” pada aspek perekonomian masyarakat yang terkena dampak dari pembangunan ini baik dari segi positif maupun negatif. Selain itu peneliti juga memberikan kontribusi pada literatur Ilmu Komunikasi khususnya pemahaman

komunikasi pembangunan serta kondisi sosial ekonomi masyarakat ditengah pembangunan Jalan Tol Binjai-Pangkalan Brandan.

1.2 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luas lingkup hanya meliputi seputar pembangunan infrastruktur Binjai-Pangkalan Brandan, dampak perekonomian masyarakat.
2. Informasi yang disajikan yaitu: komunikasi pembangunan, opini, persepsi masyarakat Tanjung Pura terhadap pembangunan Infrastruktur Jalan Tol Binjai-Pangkalan Brandan, dampak positif dan negatif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dijabarkan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi masyarakat Tanjung Pura tentang pembangunan Jalan Tol Binjai- Pangakalan berandan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan juga rumusan masalah yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka maksud dari tujuan penelitian ini mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Tanjung Pura terkait pembangunan Jalan Tol Binjai-Pangkalan Brandan dalam aspek perekonomian baik dari segi positif maupun negatif?

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari penulisan skripsi ini antara lain:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini untuk melihat dan membandingkan teori yang didapat dibangku perkuliahan dan kondisi lapangan.
2. Secara akademis, hasil penelitian ini sebagai tugas akhir studi dalam menyelesaikan Sarjana (S1) dan menambah kajian ilmiah terhadap persepsi masyarakat tentang pembangunan Jalan Tol Binjai-Brandan.
3. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberi masukan kepada pemerintah terkait penyeluruhan pembangunan infrastruktur di setiap kota khususnya provinsi Sumatera Utara.

1.6 Sistematika Penulisa

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisi tentang uraian dari Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: URAIAN TEORITIS

Pada uraian teoritis menjelaskan dan menguraikan tentang pengertian dari Komunikasi, Komunikasi Pembangunan, Persepsi, Opini Publik.

BAB III: METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, kategorisasi penelitian, informan dan narasumber, teknik pengumpulan data, teknik

teknik analisis data, serta waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang hasil penelitian dan tentang pembahasan penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bagian penutup isi merupakan uraian dan pengejlasan tentang simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah kegiatan manusia yang sangat krusial, tidak hanya dalam konteks organisasi tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari secara umum. Komunikasi adalah proses pengiriman pesan dari komunikator ke komunikan dan menghasilkan feedback. Kata komunikasi berasal dari bahasa latin *Communicare* yang artinya memberitahukan. Dan dalam bahasa Inggris yakni *Communication* yang artinya proses pertukaran informasi, konsep, ide, gagasan, perasaan dan lain-lain antara dua orang atau lebih. Komunikasi merupakan suatu proses pengiriman pesan atau simbol-simbol dari seorang komunikator ke komunikan dengan maksud tertentu. Di dalam komunikasi terdapat sebuah proses yang dimana tergantung pada pernyataan komunikan.

Kegiatan komunikasi bukan hanya memberikan informasi tetapi juga merupakan kegiatan persuasif artinya suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara membujuk agar orang lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan tujuan akhirnya ialah agar orang lain mau melakukan tindakan yang sesuai dengan yang diharapkan oleh pemberi pesan atau komunikator. Dengan demikian akan terjadi suatu perubahan sebagai hasil atau efek dari pesan yang diterimanya, dalam hal ini sipenerima disebut komunikan. (Mutialela, Ir. 2017).

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak ke pihak yang lain agar saling mempengaruhi satu sama lain. (Surip, 2013). Komunikasi efektif adalah memberi kemudahan dalam memahami pesan yang disampaikan antara pemberi dan penerima sehingga bahasa lebih jelas, lengkap, pengiriman umpan balik seimbang dan melatih penggunaan bahasa nonverbal yang baik. (Hardiyanto & Pulungan, 2019).

2.2 Komunikasi Pembangunan

Komunikasi merupakan ilmu yang multi disiplin. Komunikasi diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satunya adalah dalam ranah pembangunan. Dalam proses pembangunan tentu diperlukan adanya proses komunikasi baik kepada masyarakat luas ataupun kepada pihak terkait. Adanya komunikasi pembangunan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman dan informasi tentang sejauh mana proses pembangunan itu diperlukan, bagaimana peran serta support dari berbagai pihak guna mensukseskan rencana pembangunan tersebut. Menilik defenisi dari komunikasi pembangunan sendiri adalah suatu ilmu yang dipelajari secara spesifik dalam penerapan konsep komunikasi dan teori yang digunakan dalam proses pembangunan (Meirianti, 2017).

Komunikasi pembangunan muncul dari pandangan bahwa pembangunan sebagai pemberdayaan dan komunikasi sebagai berbagi makna bersama. Hal ini melibatkan isu-isu di semua tingkat kepentingan: akar rumput, lokal, nasional, dan global. Pembangunan partisipatif memberikan ruang bagi masyarakat untuk beraspirasi, berdialog, dan bermusyawarah dengan pemerintah dalam merencanakan dan melaksanakan program pembangunan. Hal ini merupakan

bentuk komunikasi dalam pembangunan (Indardi, 2016). Komunikasi dalam pembangunan harus berorientasi kerakyatan atau humanistik yaitu menuntut dialog antara pihak-pihak yang punya gagasan pembangunan dengan subjek pembangunan, yaitu rakyat dan pemerintah (Mulyana, 2007).

Dalam ilmu komunikasi dipelajari pula masalah proses, yakni proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan untuk merubah suatu pendapat, sikap, maupun perilaku. Oleh karena itu dalam pembangunan setidaknya juga melibatkan minimal tiga komponen yakni komunikator pembangunan (pemerintah atau masyarakat), pesan pembangunan yang berisi gagasan atau ide program pembangunan dan komunikan pembangunan (masyarakat luas sasaran dari pembangunan) (Susanto, 2020). Komunikasi pembangunan bertujuan untuk menilai sejauh mana masyarakat berpartisipasi atau memiliki kekuasaan dalam proses pengambilan keputusan dalam Musrenbangdes (musyawarah dan perencanaan pembangunan desa). Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi faktor- faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa melalui Musrenbangdes.

Keterlibatan masyarakat secara penuh tidak hanya dalam proses pengusulan dan memberi masukan akan tetapi juga mengawasi dan mengawal jalannya program atau kebijakan yang ditujukan pada kepentingan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat. Keberhasilan program dan kebijakan pembangunan juga menonjolkan indikator ekonomi, karena dibuktikan dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang dijadikan sebagai ukuran keberhasilan pembangunan. Namun, dengan adanya keterpurukan perekonomian yang dialami

oleh negara kita, berakibat pada tertutupnya keterlibatan masyarakat secara penuh dalam berbagai proses politik dan lainnya. Sedangkan partisipasi masyarakat merupakan dedikasi penuh untuk mengontrol, mengawasi dan mengawal jalannya program pembangunan dan kebijakan yang sarannya adalah kepentingan masyarakat. (Siti Hajar, 2018).

2.3 Persepsi

Secara etimologis, persepsi berasal dari kata *perception* (Inggris) berasal dari bahasa Latin *perception*; dari *percipere* yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi adalah proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus didapat dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak. Proses kognitif dimulai dari persepsi. *External perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang datang dari luar diri individu, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan dari luar diri individu (Soraya, 2018).

Persepsi didefinisikan sebagai suatu proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indera kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk kesadaran diri kita sendiri (Shaleh, 2009).

Menurut kamus lengkap psikologi, persepsi adalah: (1) Proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera, (2) Kesadaran dari proses-proses organis, (3) (Titchener) satu kelompok penginderaan dengan

penambahan arti-arti yang berasal dari pengalaman di masa lalu, (4) variable yang menghalangi atau ikut campur tangan, berasal dari kemampuan organisasi untuk melakukan pembedaan diantara perangsang-perangsang, (5) kesadaran intuitif mengenai kebenaran langsung atau keyakinan yang serta merta mengenai sesuatu (Chaplin, 2008).

Informasi yang diterima oleh individu melalui indera diproses di otak dengan cara mengorganisir dan menafsirkan stimulus yang diterima, sehingga stimulus tersebut menjadi berarti bagi individu tersebut. Faktor utama dalam persepsi adalah stimulus yang diterima oleh sistem reseptor. Menurut Rakhmat (1994): Krech dan Crutchfield dalam (Alex, 2003) Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dapat dikategorikan menjadi:

- 1) Faktor Fungsional

Faktor fungsional dihasilkan dari kebutuhan, kegembiraan (suasana hati), pelayanan, dan pengalaman masa lalu seseorang individu.

- 2) Faktor-Faktor Struktural

Faktor-faktor struktural berarti bahwa faktor-faktor tersebut timbul atau dihasilkan dari bentuk stimuli dan efek-efek netral yang ditimbulkan dari sistem syaraf individu.

- 3) Faktor-Faktor Situasional

Faktor ini banyak berkaitan dengan nonverbal. Petunjuk proksemik, petunjuk kinesik, petunjuk wajah, petunjuk paralinguistik adalah beberapa dari faktor situasional yang mempengaruhi persepsi.

4) Faktor Personal

Faktor personal ini terdiri atas pengalaman, motivasi dan kepribadian.

Pada prinsipnya persepsi melibatkan dua proses yaitu bottom up processing dan top down processing yang saling melengkali dan bukan berjalan sendiri-sendiri. Hal ini berarti bahwa hasil suatu persepsi atau interpretasi mengenai suatu stimulus akan ditentukan oleh kombinasi antara sifat-sifat yang ada pada stimulus yang dipersepsi itu (bottom up) dengan pengetahuan yang tersimpan didalam ingatan seseorang yang relevan dengan stimulus itu (top down) (Suharnan, 2005).

2.4 Opini Publik

Dalam Ilmu komunikasi mendefenisikan opini publik sebagai pertukaran informasi yang membentuk sikap, menentukan isu dalam masyarakat dan dinyatakan secara terbuka, selain itu opini publik juga merupakan jawaban terbuka terhadap suatu persoalan atau isu ataupun jawaban yang dinyatakan berdasarkan kata-kata yang diajukan secara tertulis ataupun lisan, dari situlah publik yang membentuk opini memiliki kepentingan-kepentingan umum yang mempersatukan anggota-anggotanya, menciptakan suatu kesamaan pandangan dan mengarah pada kebulatan pendapat tentang persoalan sehingga terbentuklah opini. Opini publik itu sendiri adalah proses yang menggabungkan pikiran-pikiran, perasaan-perasaan, dan usulan-usulan yang dinyatakan oleh pribadi masyarakat negara terhadap kebijakan yang diambil oleh pejabat pemerintah yang bertugas untuk mencapai ketertiban sosial dalam situasi yang menyangkut konflik,

sengketa, dan ketidaksepakatan mengenai apa yang harus dilakukan, serta bagaimana harus melakukannya (Syahputra I, 2018).

Opini publik adalah pendapat yang sama dan dinyatakan oleh banyak orang, yang diperoleh melalui diskusi intensif sebagai jawaban atas pertanyaan dan permasalahan yang menyangkut kepentingan umum. Permasalahan itu tersebar luas melalui media massa. Opini publik pada dasarnya adalah pendapat rata-rata individu dalam masyarakat sebagai hasil diskusi yang telah disebutkan tadi, untuk memecahkan sebuah persoalan, terutama yang beredar di media massa. Oleh sebab itu, opini publik hanya akan terbentuk jika ada isu yang dikembangkan oleh media massa. (Arifin, 2008).

Opini publik merupakan suatu proses masyarakat mempelajari suatu isu yang kemudian memengaruhi sikap, pandangan dan perilaku mereka. (Moy & Bosch, 2013). Opini memiliki beberapa karakteristik diantaranya adalah: 1) Opini publik memiliki isi, arah, dan intensitas. Isi merupakan topik, isu atau objek yang menjadi pembicaraan di masyarakat. Arah dapat direpresentasikan sebagai sikap percaya tidak percaya, mendukung atau menentang, dan sebagainya. Adapun intensitas dapat direpresentasikan sebagai kuat, sedang atau lemahnya suatu opini publik. 2) Opini publik mengandung kontroversi, artinya sesuatu yang tidak disepakati oleh seluruh rakyat. Ada yang sepakat dan ada yang tidak sepakat atau menentang. 3) Opini publik mempunyai volume.

Artinya adalah bahwa kontroversi dalam opini publik itu dapat menyentuh dan memengaruhi semua orang, baik pihak yang merasakan konsekuensi langsung

maupun tak langsung dari hal yang menjadi kontroversi. Volume dalam opini publik menunjukkan sedikit atau banyaknya orang yang terlibat dengan isu kontroversi. 4) Opini publik relatif tetap. Maksudnya adalah opini publik terjadi dalam kurun waktu yang tidak dapat ditentukan. Opini publik yang menghasilkan kontroversi, dapat bertahan cukup lama karena di dalamnya terdapat unsur-unsur budaya (norma) dan nilai yang melandasi pendapat yang bertentangan. 5) Opini publik berpenampilan pluralis, artinya opini publik tidak identic dengan opini-opini lainnya karena opini publik saling memengaruhi antara satu dan lainnya. Pengaruh tersebut merupakan perwujudan atau pengungkapan kolektif dari kepercayaan, nilai dan pengharapan personal yang ditampilkan (Soemirat, 2014).

Opini masyarakat atau publik merupakan salah satu bentuk dari efek proses komunikasi politik. Dalam komunikasi, setiap partai atau kandidat politik berusaha melakukan proses penyampaian pesan yang bertujuan untuk mempengaruhi opini publik mengenai citra partainya (Anshori, 2019).

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

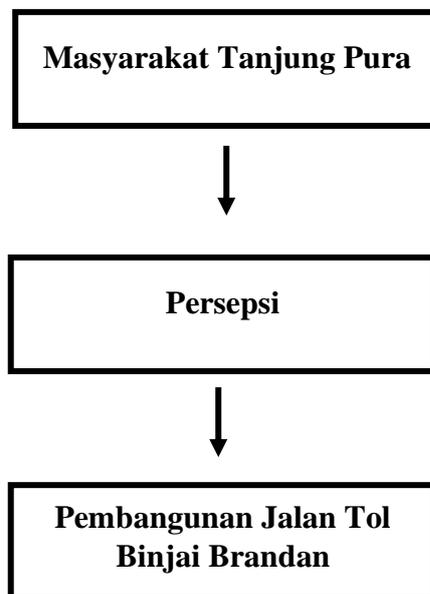
Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Untuk memahami secara mendalam persepsi masyarakat Tanjung Pura tentang pembangunan jalan tol Binjai-Brandan penelitian ini menggunakan pengolahan data atau pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawan adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna generalisasi (Sugiyono, 2018).

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya. (Sugiyono, 2015). Berdasarkan jenis data dan pendekatan yang digunakan, penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata/ucapan. Data yang dianalisis tersebut berbentuk deskriptif dan tidak berupa angka seperti penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang persepsi masyarakat Tanjung Pura tentang pembangunan tol Binjai-Brandan.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep dari penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Persepsi Masyarakat Tanjung Pura Tentang Pembangunan Jalan Tol Binjai Brandan.

Gambar 1 Kerangka Konsep



3.3 Defenisi Konsep

Defenisi konsep yakni penjelasan dari uraian kerangka konsep yang telah dijabarkan. Adapun defenisi konsep dalam penelitian ini antara lain:

1. Masyarakat Tanjung Pura, menurut Paul B. Horton masyarakat adalah sekumpulan manusia yang relatif mandiri dengan hidup bersana dalam jangka waktu yang cukup lama serta mendiami suatu wilayah tertentu dengan memiliki kebudayaan yang sama, dan sebagian besar kegiatan dalam kelompok itu. Tanjung pura adalah sebuah kecamatan yang telah di

Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, sekitar 60 km dari Kota Medan. Kecamatan ini dilalui oleh jalan raya lintas Sumatera yang menghubungkan menuju provinsi Aceh. Tanjung pura adalah kota yang memiliki keragaman etnis, dihuni oleh masyarakat dari suku Jawa, Batak Karo, Tionghoa dan Melayu.

2. Persepsi, proses dimana seseorang memahami atau memberikan makna pada informasi yang diterima dari stimulus. Stimulus ini berasal dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan antara gejala, yang kemudian diproses oleh otak. Proses kognitif dimulai dengan persepsi. Persepsi eksternal, atau external perception, adalah persepsi yang timbul sebagai respons terhadap rangsangan dari luar diri individu.
3. Pembangunan jalan tol adalah upaya strategis dalam meningkatkan infrastruktur transportasi disuatu negara atau daerah. Jalan tol memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, mempermudah mobilitas, serta mengurangi kemacetan lalu lintas, di area yang padat. Pembangunan Tol Brandan-Binjai merupakan proyek percontohan implementasi konstruksi hijau atau green construction di lingkungan usaha PT. Utama Karya (Persero).

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategori penelitian adalah acuan yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun kategori pada penelitian ini antara lain:

Table 1 Kategorisasi Penelitian

Konsep Teoritis	Kategorisasi
1. Persepsi Masyarakat Tanjung Pura Terhadap Dampak Negatif Pembangunan Jalan Tol 2. Dampak positif terkait pembangunan Jalan Tol	1. Kehidupan Ekonomi 2. Lapangan Pekerjaan

Berdasarkan pembagian kategorisasi yang ada dapat diuraikan: Persepsi Masyarakat Tanjung Pura Tentang Pembangunan Tol Binjai-Pangkalan Brandan.

1. Kebutuhan ekonomi adalah segala sesuatu yang diperlukan untuk mendukung kelangsungan hidup dan kesejahteraan individu atau masyarakat dalam konteks ekonomi. Kebutuhan ini meliputi berbagai aspek yang berkaitan dengan pemenuhan dasar kehidupan, keamanan finansial, dan kualitas hidup. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai berbagai kategori kebutuhan ekonomi.
2. Lapangan pekerjaan. berbagai jenis pekerjaan atau posisi yang tersedia di suatu sektor atau industri tertentu, di mana individu dapat mencari dan memperoleh pekerjaan. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan keseluruhan peluang kerja yang ada dalam ekonomi atau pasar tenaga kerja pada suatu waktu.

3.5 Informan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan snowball sampling karena peneliti ingin memperhatikan pertimbangan yang kemungkinan akan dihadapi di penelitian. Penelitian ini akan mencari informan sebanyak lima orang masyarakat Tanjung Pura sebagai informan untuk meneliti Persepsi masyarakat Tanjung Pura tentang pembangunan tol Binjai-Brandan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi atau data yang nantinya sebagai hasil atau fakta pendukung dalam penelitian. Secara umum terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi (observasi, wawancara dan observasi) (Prof. Dr. Sugiyono, 2015).

- **Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi kualitatif dapat dilakukan dalam situasi nyata atau dilingkungan telah dirancang secara khusus untuk penelitian (Ardiansyah dkk., 2023). Pada penelitian ini peneliti akan melakukan observasi di lingkungan masyarakat Tanjung Pura.

- **Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dengan partisipan penelitian. Wawancara kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tingkat kerangka yang telah ditentukan sebelumnya (Creswell, 2018). Penelitian ini akan melibatkan lima masyarakat Tanjung Pura sebagai informan.

- **Dokumentasi**

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis kebijakan, peristiwa dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Creswell, 2018). Sebagai bahan dokumentasi penelitian ini akan menampilkan beberapa foto Bersama masyarakat Tanjung Pura saat melakukan wawancara.

- **Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur, catatan-catatan, dan laporan- laporan yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang akan diselesaikan. Studi kepustakaan juga dapat mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan

landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Mirzaqon & Purwoko, 2017). Pada penelitian ini akan menambahkan literatur buku Ilmu komunikasi sebagai bahan studi pustaka.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode untuk mengumpulkan, mengorganisasi, dan menyusun data dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis. Proses ini melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori, pembagian data menjadi unit-unit yang lebih kecil, sintesis informasi, penentuan pola penting, dan pemilihan aspek-aspek yang akan diteliti lebih lanjut. Hasil akhirnya adalah kesimpulan yang mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain (Sugiyono, 2010:335). Untuk menganalisis data tersebut, peneliti menggunakan pendekatan analisis data kualitatif yang meliputi:

- **Reduksi Data**

Mereduksi data berarti menyaring dan merangkum informasi dengan menekankan pada aspek-aspek utama serta mengidentifikasi tema dan pola penting, sambil menghilangkan informasi yang tidak relevan. Dengan cara ini, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data lebih lanjut serta mencarinya jika diperlukan.

- **Penyajian Data**

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang tersusun dengan tujuan memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan melalui uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan metode lainnya.

- **Penarikan Kesimpulan**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti yang kuat pada tahap awal. Kesimpulan akan dianggap kredibel jika didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di kota Tanjung Pura. Waktu penelitian yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian ini dari bulan Agustus 2024 sampai dengan Maret 2025.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Proses pengumpulan data yang peneliti lakukan dimulai dari Rabu 05 Februari 2025 dengan tatap muka dan menggunakan metode wawancara mendalam. Untuk proses wawancara peneliti membuat 10 pertanyaan untuk masing-masing narasumber. Dalam penelitian ini juga menggunakan metode observasi dan dokumentasi dalam penelitian untuk membantu memberikan data yang kongkrit nantinya. Berikut adalah identitas dari IV (Empat) orang narasumber masyarakat Pangkalan Brandan.

Table 2 Profil Narasumber

No	Nama	Inisial	Usia	Tempat Tinggal	Tanggal Wawancara
1	Andri Pranata Ginting	A	24 tahun	Pangkalan Brandan	05 Februari 2025
2	Desi Muharni	D	27 tahun	Pangkalan Brandan	11 Februari 2025
3	Syafika Aini	S	25 tahun	Pangkalan Brandan	13 Februari 2025
4	Indah Aulia	I	25 tahun	Pangkalan Brandan	14 Februari 2025

Berikut adalah hasil wawancara dengan IV narasumber dengan pertanyaan “Bagaimana tanggapan Anda mengenai alasan mengapa jalan Tol Binjai-Pangkalan Brandan ini dibangun? Berdasarkan hasil wawancara dengan IV narasumber, narasumber A mengatakan “Sebenarnya pembangunan ini baik ya selain dapat mempercepat akses jalan menuju Binjai dan sebaliknya. Ya baiklah, dapat mengurangi kemacetan dan polusi itu saja tanggapan saya mengenai pembangunan

ini”. Dalam hal ini narasumber D juga menyampaikan “Kalau tanggapan saya ya, pembangunan jalan Tol Pangkalan Brandan-Binjai ini untuk mempermudah akses menuju Sumatera Utara dan Aceh. Selain itu jalan ini dapat diharapkan meningkatkan perekonomian dan kualitas masyarakat”. Sementara itu narasumber S menyampaikan pendapatnya “Sebenarnya pembangunan ini sangat baik sekali untuk mempermudah akses jalan, selain itu efisiensi waktu perjalanan pun sangat memberikan manfaat jadi lebih cepat, jalan bagus dan itu sih yang paling saya harapkan perekonomian mulai meningkatlah dengan adanya tol ini”. Selain itu Narasumber I mengatakan “Menurut saya pembangunan tol ini sangat bagus apalagi kalau dari informasi pemerintah pembangunan tol ini menerapkan *Green Contruction.*”

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan berikutnya yakni “Apakah ada keterlibatan masyarakat dalam pembangunan jalan Tol Binjai-Pangkalan Brandan? Narasumber A menjawab “Untuk hal itu tentunya ada sebelumnya kita masyarakat diberikan himbauan dan arahan bahwa tol ini akan di bangun di sekitaran pemukiman kita. Saya sebagai masyarakat setuju saja untuk pembangunan ini ya seperti yang saya katakana sebelumnya manfaatnya selain akses jalan yang semakin cepat, lapangan pekerjaan pun tersedia dan untuk hal yang membawa manfaat baik kemasyarakat saya mendukung saja.” Dilain itu Narasumber D mengatakan “Pasti ada ya, pembangunan Binjai-Pangkalan Brandan ini pasti melibatkan masyarakat disekitarnya. Dalam bentuk dukungan dan masukan, dukungan masyarakat disekitar jalan tol mendukung pembangunan tol ini. Usaha kecil disepanjang jalan tol seperti warung, warung makan dan toko

semakin rame dikunjungi para pengguna tol”. Sementara itu Narasumber S mengatakan “Ya, hal itu pastilah saya dan kita yang tinggal di sekitar jalan tol ini keterlibatan kita harus penuh ya apalagi ini daerah kita tempat tinggal jadi kalau pemerintah gak libatkan mungkin saya marah tidak ada himbauan sebelumnya ya pastinya sangat mendukung penuh untuk pembangunan tol ini. Dilain itu Narasumber I mengatakan “Jelas ada yak arena perlu adanya dukungan dan himbauan dari kita dulu kan pemerintah mau buat program apa dijelaskan dampak dan manfaatnya begitu sih.”

Peneliti memberikan pertanyaan kembali kepada IV narasumber tentang “Bagaimana cara berkomunikasi pemerintah ke masyarakat terkait pembangunan tol ini”. Dalam hal ini Narasumber A mengatakan “Saat pembangunan ini akan dilakukan pemerintah menghimbau masyarakat kita dikumpulkan di kantor desa dan mengatakan bagaimana manfaat jalan tol ini, berapa lama akan diselesaikan dan bagaimana terkait lahan-lahan warga yang nantinya akan terkena pembangunan jalan tol ini”. Sementara itu Narasumber D mengatakan “Pemerintah berkomunikasi ke masyarakat terkait pembangunan jalan tol Binjai-Pangkalan Brandan melalui sosialisasi, media massa dan partisipasi masyarakat.” Selain itu Narasumber S mengatakan “Kalau komunikasi pemerintah ke kita ya mengadakan pertemuan ya seperti sosialisasi menjelaskan dengan rinci bagaimana pembangunan ini selain itu di media sosial juga ada diberikan informasi.” Dilain itu Narasumber mengatakan I “Setau saya selain sosialisasi kemarin di media sosial pemerintah juga berikan informasi kepada masyarakat bahwa pembangunan tol Binjai-Pangkalan Brandan ini akan dilakukan begitu.”

Berikutnya peneliti melanjutkan pertanyaan mengenai “Apa dampak negatif yang sangat signifikan yang Anda rasakan dalam pembangunan tol ini khususnya pada aspek ekonomi sebagai masyarakat Pangkalan Brandan?” Mengenai hal ini narasumber A mengatakan “Saat pembangunan tol ini dampak untuk sekitar pertama macet saat pembangunan, banjir polusi juga untuk aspek ekonomi berupa tarif tol yang tinggi itu cukup membebankan bagi masyarakat.” Sementara itu Narasumber D mengatakan “Dampak negatif dalam pembangunan jalan tol terutama dalam aspek ekonomi dapat berupa biaya tol itu yang pertama. Biaya tol yang tinggi dapat menjadi beban masyarakat terutama jika tujuan perjalanannya jauh. Yang kedua adalah kemacetan, peningkatan volume di jalan tol dapat meningkatkan kemacetan terutama di daerah gerbang tol dan rest area. Selanjutnya ada penurunan pendapatan.

Pembangunan jalan tol dapat berdampak langsung pada penurunan pendapatan masyarakat, pengurangan tenaga kerja, penurunan hasil produksi meskipun dampaknya tidak langsung pada masyarakat itu menurut saya.” Dilain itu Narasumber S menyampaikan pendapatnya mengenai hal ini “Kalau dari segi ekonomi tentunya bisnis lokal ya sangat terasa sekali penurunan omset karna biasanya pelanggan bakal milih ke pusat ekonomi yang di dekat tol seperti rest area.” Selanjutnya Narasumber I pun menyampaikan pendapatnya “Menurut saya dampak negatifnya kemacetan ya saat pembangunan selain itu biaya transportasi melalui tol mahal dan inflasih haraga barang yang berdampak ke masyarakat kecil seperti kami.”

Gambar 2 Lahan masyarakat terkena dampak pembangunan



Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan selanjutnya tentang “Menurut anda apakah pembangunan Tol ini mempengaruhi lapangan pekerjaan masyarakat Pangkalan Brandan?”. Dalam hal ini Narasumber A mengatakan “Kalau menurut saya lumayan mempengaruhi ya sebagai saya usaha lokal saya bisa buka usaha meskipun tidak sebanyak omset di area yang banyak pengunjung namun cukup mempengaruhi lah.”. Sementara itu Narasumber D menyampaikan pendapatnya “Iya pasti pembangunan jalan tol sangat berdampak pada lapangan pekerjaan di masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.” Dilain itu narasumber S mengatakan “Iya sangat berdampak ya menurut saya setelah jalan tol beroperasi, ekonomi dapat terpusat kan di sepanjang jalan tol ya kita bisa jualan didaerah yang kurang berkembang atau seperti kemarin suami saya terlibat dalam pekerjaan sementara selama pembangunan jalan tol.” Kemudian narasumber I pun mengatakan “Jelas berdampak ya apalagi kita warga lokal setelah jalan tol ini dibangun ada plus minusnya bisa jualan juga tapi ada juga pengurangan usaha lokal yang terkena pembebasan lahan atau yang terpinggirkan oleh tol. Seperti warung atau kios kurang pelanggan karena peralihan jalur transportasi atau berkurangnya volume pengunjung.”

Selanjutnya peneliti menyampaikan pertanyaan berikutnya kepada IV narasumber dalam hal “Apakah ada sosialisasi sebelumnya mengenai pembangunan Tol ini dan bagaimana solusi dari lapangan pekerjaan yang sebelumnya dijalankan?”. Dalam hal ini narasumber A mengatakan “Iya seperti pertanyaan sebelumnya kita di himbau di kumpul di kantor desa dan solusi dari lapangan pekerjaan yang mungkin terkena dampak ya pemerintah tetap berikan kita kemudahan berjualan selama kita tidak mengganggu disekitaran tol.” Dilain itu narasumber D mengatakan “Iya pembangunan jalan tol dilakukan kepada masyarakat melalui sosialisasi yang terdampak. Sosialisasi ini dilakukan untuk mendapatkan dukungan masyarakat dan menghindari *miss communication* solusinya ada kompensasi kepada masyarakat yang kehilangan lahan akibat pembangunan tol ini.” Sementara itu Narasumber S mengatakan pendapatnya “Iya ada pemerintah ada sosialisasi kemarin untuk kasih tau kita bakal ada pembangunan dan segala rincinya dijelaskan untuk lapangan pekerjaan yang akan terkena dampak pun pemerintah jamin juga hak yang adil seperti kompensasi.” Dilain itu narasumber I mengatakan “Benar, tentunya ada ya agar tidak adanya kerusuhan pemerintah sosialisasi ke kita bakal ada pembangunan jalan tol dan pastinya mata pencarian terutama warung atau kios sih yang lebih berdampak dalam pembangunan ini kita tetap bisa jualan di daerah tol tetapi asal tidak keluar batas dan biasanya ada ganti rugi lahan juga.”

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan mengenai hal “Bagaimana dampak positif yang Anda rasakan selain akses perjalan yang lebih mudah?”. Dalam hal ini narasumber A mengatakan “Selain akses jalan tentunya peningkatan

kualitas hidup dan perkembangan ekonomi, peluang juga bagi usaha lokal biar berkembang dimana kami sebelumnya kesulitan mendistribusikan produk kini lebih luas.” Sementara itu narasumber D mengatakan “Baik, yang pertama peningkatan mobilitas jalan tol ini dipermudah, orang dan barang Sumatera Utara dan Aceh, lalu penghematan waktu jalan tol ini dapat mengurangi kemacetan dan menghemat waktu tempuh. Selanjutnya peningkatan ekonomi, jalan tol ini juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi diwilayah sekitar. Dilain itu narasumber S mengatakan “Selain askes jalan yang dipermudah tentunya ekonomi ya sebagai pengusaha lokal saya menyadari kemudahan pendistribusian barang jadi lebih mudah meskipun tarif tol yang menjadi beban namun hal tersebut sangat membantu.” Dan narasumber I menyampaikan pendapatnya pula “Yang pastinya pertumbuhan ekonomi ya bagi pedagang lokal selain itu mungkin adanya faslitas dan tempat hiburan yag bisa berkembang di sekitar pemukiman masyarakat, dan membuka lapangan baru lainnya.”

Gambar 3 Pembangunan yang sudah selesai



Berikutnya peneliti bertanya tentang hal “Menurut Anda seberapa penting peran masyarakat dalam pembangunan Tol Binjai-Pangkalan Brandan?” Dalam

hal ini narasumber A menyatakan pendapatnya “Menurut saya peran masyarakat dalam pembangunan ini sangat penting ya karna kita sebagai masyarakat harus memastikan program pemerintah membangun jalan tol ini misalnya dalam hal memberikan wawasan tentang memperbaiki desa dan jalan tol, terjamin pembiayaan yang baik, menjamin ekonomi lokal.” Sementara itu narasumber D menyampaikan pendapatnya terkait hal ini “Kalau menurut saya sangat penting, pembangunan jalan tol akan berpengaruh pada perkembangan wilayah dan peningkatan ekonomi. Meningkatkan mobilitas dan aksesibilitas orang dan barang dibanding apabila melewati jalan tol badan usaha mendapatkan pengembalian investasi melalui pendapatan tol yang tergantung pada kapasitas tarif tol”. Dilain itu narasumber S mengatakan “Sangat penting karena kita harus diberikan informasi juga sebelumnya dan kita pastikan bagaimana rincian dari pembangunan tol ini baik dari lapangan pekerjaan, ekonomi kita dan dari situ kita bisa dukung sepenuhnya program ini.” Kemudian narasumber I mengatakan pendapatnya “Peran masyarakat ya sangat penting karena kita kan pihak yang merasakan dampak langsung maupun tidak langsung dari proyek tersebut baik negative maupun positif. Dan kita juga yang memastikan bahwa manfaat yang dihasilkan lebih merata dan sesuai dengan kebutuhan lokal.”

Peneliti melanjutkan pertanyaan kembali kepada IV narasumber mengenai hal “Apakah Anda keberatan dengan pembangunan Tol Binjai-Pangkalan Brandan ini? Mengenai hal ini narasumber D mengatakan pendapatnya “Secara keseluruhan tidak ya karena pemerintah pun jelas memberikan alasan pembangunan, dampak yang nantinya kami terima dan aspek lainnya secara

jelas.” Sementara itu narasumber D mengatakan “Menurut saya sangat tidak keberatan ya, kenapa? dikarenakan jalan tol dirancang untuk meningkatkan kecepatan perjalanan antar kota atau wilayah. Dengan jalan tol ini waktu tempuh dapat dipersingkat kemudian, memungkinkan orang dan barang berpindah lebih cepat yang sangat penting untuk kegiatan ekonomi dan sosial.” Dilain itu narasumber S menyampaikan pendapatnya “Enggak tentunya saya gak keberatan karena akses jalan lebih cepat dapat lebih mudah mengakses berbagai layanan penting seperti rumah sakit, pusat perbelanjaan dan fasilitas umum lainnya.” Kemudian narasumber I mengatakan “Tidak keberatan dan saya senang dengan adanya pembangunan ini cepat kalau mau pergi antar kota, gak macet dan tentunya mengurangi polusi”.

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan terakhir kepada IV narasumber mengenai hal “Apakah pemerintah memberikan ganti rugi terhadap lahan masyarakat yang tanahnya mengalami dampak dalam pembangunan tol ini?” Dalam hal ini narasumber A mengatakan pendapatnya “Untuk hal itu pasti diberikan dan sudah dibicarakan sebelumnya saat sosialisasi pembangunan jalan tol ini jadi kami pun masyarakat tenang dan mendukung saja program yang sangat bermanfaat ini.” Kemudian narasumber D mengatakan pendapatnya pula “Untuk hal itu sudah pasti ya, karena pemerintah memberikan ganti rugi kepada masyarakat yang terdampak pembangunan jalan tol. Ganti rugi ini diberikan sebagai pengganti nilai tanah dan benda-benda yang ada di atasnya.” Dilain itu narasumber S mengatakan “Ya jelas diberikan terutama lingkungan kami yang tanah atau properti kami harus dibebaskan untuk keperluan proyek tersebut. Ganti

rugi ini merupakan bagian dari proses pembebasan lahan sebelum pembangunan dimulai.” Kemudian pendapat terakhir oleh narasumber I mengatakan “Hal itu pasti ya karena itu salah satu bentuk tanggung jawab saat menjalankan proses pembebasan lahan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dan memastikan bahwa proses pembebasan lahan berjalan dengan lancar dan adil.”

4.2 Pembahasan

Setelah melakukan wawancara dengan empat narasumber, peneliti dapat melakukan penjabaran pembahasan dari hasil penelitian pada masyarakat Pangkalan Brandan dengan IV narasumber masyarakat sebagai subjek penelitian sebagai berikut. Pada pembahasan tanggapan masyarakat alasan mengapa jalan tol Binjai-Pangkalan Brandan dibangun. Masyarakat sangat setuju dengan program pembangunan jalan tol ini. Pembangunan jalan Tol Pangkalan Brandan-Binjai ini untuk mempermudah akses menuju Sumatera Utara dan Aceh. Selain itu jalan ini dapat diharapkan meningkatkan perekonomian dan kualitas masyarakat. Dan program pembangunan ini juga menerapkan “*Green Construction*” yang dimana pembangunan ini menerapkan praktik pembangunan yang ramah lingkungan dan hemat sumber daya.

Kemudian pada pembahasan mengenai apakah ada keterlibatan masyarakat dalam pembangunan tol Binjai-Pangkalan Brandan masyarakat terlibat penuh dalam pembangunan tol ini. Pembangunan Tol Binjai-Pangkalan Brandan ini pasti melibatkan masyarakat disekitarnya. Dalam bentuk dukungan dan masukan, dukungan masyarakat disekitar jalan tol mendukung pembangunan

tol ini. Usaha kecil disepanjang jalan tol seperti warung, warung makan dan toko semakin ramai dikunjungi para pengguna tol. Masyarakat mendukung penuh atas pembangunan ini yang dimana sebelumnya pemerintah memberikan himbauan terkait pembangunan ini dan masyarakat menilai banyaknya manfaat dan kemudahan akses dari pembangunan tol ini.

Selanjutnya pada pembahasan mengenai bagaimana cara berkomunikasi pemerintah ke masyarakat terkait pembangunan tol Binjai-Pangkalan Brandan. Berdasarkan informasi narasumber mengatakan bahwa cara pemerintah berkomunikasi untuk melakukan proyek ini dengan cara menghimbau masyarakat melalui sosialisasi di kantor desa menjelaskan dengan rinci bagaimana pembangunan tol Binjai-Pangkalan Brandan tersebut, apa dampaknya, manfaat dan lainnya. Selain itu pemerintah berkomunikasi ke masyarakat terkait pembangunan jalan tol Binjai-Pangkalan Brandan melalui media sosial dan massa. Dalam hal ini sejalan dengan teori komunikasi pembangunan yakni komunikasi dalam pembangunan harus berorientasi kerakyatan atau humanistik yaitu menuntut dialog antara pihak-pihak yang punya gagasan pembangunan dengan subjek pembangunan, yaitu rakyat dan pemerintah (Mulyana, 2007).

Berikutnya pada pembahasan mengenai dampak negatif yang sangat signifikan yang Anda rasakan dalam pembangunan tol ini khususnya pada aspek ekonomi sebagai masyarakat Pangkalan Brandan. Masyarakat menilai dampak negatif yang masyarakat rasakan saat pembangunan tol Binjai-Pangkalan Brandan ini dibangun terutama dalam aspek ekonomi dapat berupa biaya tol itu yang pertama. Biaya tol yang tinggi dapat menjadi beban masyarakat terutama jika

tujuan perjalanannya jauh. Yang kedua adalah kemacetan, peningkatan volume di jalan tol dapat meningkatkan kemacetan terutama di daerah gerbang tol dan rest area. Selanjutnya ada penurunan pendapatan. Pembangunan jalan tol dapat berdampak langsung pada penurunan pendapatan masyarakat, pengurangan tenaga kerja, penurunan hasil produksi meskipun dampaknya tidak langsung pada masyarakat. Selain itu masyarakat mengatakan inflasi harga barang yang berdampak ke masyarakat kecil.

Berikutnya pada pembahasan mengenai apakah pembangunan Tol ini mempengaruhi lapangan pekerjaan masyarakat Pangkalan Brandan. Masyarakat mengatakan pembangunan tol ini sangat mempengaruhi lapangan pekerjaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Usaha lokal masyarakat masih tetap bisa buka usaha meskipun tidak sebanyak omset di area yang banyak pengunjung namun cukup mempengaruhi. Selain itu warga lokal setelah jalan tol ini dibangun ada bagian positif dan negatifnya. Masyarakat tetap bisa membuka usaha, namun ada juga pengurangan usaha lokal yang terkena pembebasan lahan atau yang terpinggirkan oleh tol. Seperti warung atau kios kurang pelanggan karena peralihan jalur transportasi atau berkurangnya volume pengunjung. Namun pemberian pekerjaan sementara yang dilakukan saat pembangunan juga memberikan manfaat kepada masyarakat.

Kemudian pada pembahasan mengenai apakah ada sosialisasi sebelumnya mengenai pembangunan Tol ini dan bagaimana solusi dari lapangan pekerjaan yang sebelumnya dijalankan. Masyarakat mengatakan sebelum pemerintah melakukan pembangunan tol Binjai-Pangkalan Brandan ini telah melakukan

sosialisasi baik secara maupun media sosial. Solusi dari lapangan pekerjaan yang sebelumnya dijalankan dari pemerintah adalah pemerintah tetap memberikan kesempatan membuka usaha bagi masyarakat. Selain itu sosialisasi itu dilakukan untuk mendapatkan dukungan masyarakat dan menghindari *miss communication* solusinya ada kompensasi kepada masyarakat yang kehilangan lahan akibat pembangunan tol ini.

Berikutnya pada pembahasan bagaimana dampak positif yang masyarakat rasakan selain akses perjalanan yang lebih mudah. Masyarakat mengatakan sangat banyak dampak positif dari pembangunan ini yang pertama peningkatan mobilitas jalan tol ini dipermudah, orang dan barang Sumatera Utara dan Aceh, lalu penghematan waktu jalan tol ini dapat mengurangi kemacetan dan menghemat waktu tempuh. Selanjutnya peningkatan ekonomi, jalan tol ini juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah sekitar. Masyarakat juga mengatakan peluang juga bagi usaha lokal biar berkembang dimana masyarakat sebelumnya kesulitan mendistribusikan produk kini lebih luas. Dalam pendapat ini masyarakat telah memberikan persepsi sesuai dengan teori persepsi didefinisikan sebagai suatu proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indera kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri (Shaleh, 2009).

Selanjutnya pada pembahasan seberapa penting peran masyarakat dalam pembangunan Tol Binjai-Pangkalan Brandan. Masyarakat mengatakan peran masyarakat sangat penting dalam pembangunan tol ini pembangunan jalan tol

akan berpengaruh pada perkembangan wilayah dan peningkatan ekonomi. Meningkatkan mobilitas dan aksesibilitas orang dan barang dibanding apabila melewati jalan tol badan usaha mendapatkan pengembalian investasi melalui pendapatan tol yang tergantung pada kapasitas tarif tol. Masyarakat juga menilai pembangunan ini sangat penting karena sebagai masyarakat harus memastikan program pemerintah membangun jalan tol ini misalnya dalam hal memberikan wawasan tentang memperbaiki desa dan jalan tol, terjamin pembiayaan yang baik, menjamin ekonomi lokal.

Kemudian pada pembahasan mengenai apakah masyarakat keberatan dengan pembangunan Tol Binjai-Pangkalan Brandan ini. Masyarakat menilai sama sekali tidak keberatan dengan pembangunan tol ini. Secara keseluruhan masyarakat tidak keberatan karena pemerintah pun jelas memberikan alasan pembangunan, dampak yang nantinya masyarakat terima dan aspek lainnya secara jelas. Selain itu Dikarenakan jalan tol dirancang untuk meningkatkan kecepatan perjalanan antar kota atau wilayah. Dengan jalan tol ini waktu tempuh dapat dipersingkat kemudian, memungkinkan orang dan barang berpindah lebih cepat yang sangat penting untuk kegiatan ekonomi dan sosial. Dalam pendapat ini sejalan dengan teori opini publik dari Arifin opini publik adalah pendapat yang sama dan dinyatakan oleh banyak orang, yang diperoleh melalui diskusi intensif sebagai jawaban atas pertanyaan dan permasalahan yang menyangkut kepentingan umum. Permasalahan itu tersebar luas melalui media massa. Opini publik pada dasarnya adalah pendapat rata-rata individu dalam masyarakat sebagai hasil diskusi yang telah disebutkan tadi, untuk memecahkan sebuah persoalan, terutama

yang beredar di media massa. Oleh sebab itu, opini publik hanya akan terbentuk jika ada isu yang dikembangkan oleh media massa. (Arifin, 2008).

Selanjutnya pada pembahasan terakhir mengenai apakah pemerintah memberikan ganti rugi terhadap lahan masyarakat yang tanahnya mengalami dampak dalam pembangunan tol ini. Masyarakat mengatakan pemerintah memberikan ganti rugi pada lahan masyarakat yang tanahnya mengalami dampak pembangunan tol ini karena pemerintah memberikan ganti rugi kepada masyarakat yang terdampak pembangunan jalan tol. Ganti rugi ini diberikan sebagai pengganti nilai tanah dan benda-benda yang ada di atasnya. Ganti rugi ini merupakan bagian dari proses pembebasan lahan sebelum pembangunan dimulai. Dan masyarakat juga menilai itu satu bentuk tanggung jawab saat menjalankan proses pembebasan lahan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dan memastikan bahwa proses pembebasan lahan berjalan dengan lancar dan adil.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan mengenai Persepsi Masyarakat Tanjung Pura Tentang Pembangunan Jalan Tol Binjai-Pangkalan Brandan dengan hasil penelitian lapangan yang berupa pengamatan dan wawancara maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Masyarakat sangat setuju dengan program pembangunan jalan Binjai-Pangkalan Brandan. Pembangunan jalan Tol Pangkalan Brandan-Binjai ini untuk mempermudah akses menuju Sumatera Utara dan Aceh. Selain itu jalan ini dapat diharapkan meningkatkan perekonomian dan kualitas masyarakat. Masyarakat berperan penting dan keterlibatan penuh dalam mendukung proyek pembangunan jalan Tol Binjai-Pangkalan Brandan.
2. Proyek pembangunan ini memiliki dampak positif dan negatif yang dirasakan masyarakat. Biaya tol yang tinggi dapat menjadi beban masyarakat terutama jika tujuan perjalanannya jauh. kemacetan, peningkatan volume di jalan tol dapat meningkatkan kemacetan terutama di daerah gerbang tol dan rest area. Dan penurunan pendapatan. Sedangkan dampak positifnya akses perjalanan yang mudah waktu yang singkat, adanya lapangan pekerjaan.

3. Masyarakat menilai sama sekali tidak keberatan dengan pembangunan tol ini. Secara keseluruhan masyarakat tidak keberatan karena pemerintah pun jelas memberikan alasan pembangunan, dampak yang

4. nantinya masyarakat terima dan aspek lainnya secara jelas. Dan pemerintah bertanggung jawab penuh dengan ganti rugi atas lahan masyarakat yang terkena dampak pembangunan tol Binjai-Pangkalan Brandan ini.

5.2 Saran

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi masyarakat dimana penelitian ini memberikan informasi tentang bagaimana Persepsi Masyarakat Tanjung Pura Tentang Pembangunan Tol Binjai-Pangkalan Brandan.
2. Kepada masyarakat dapat terus mendukung dan memastikan program pemerintah berjalan sesuai dengan yang dijanjikan. Dan kepada pemerintah tetap memberikan pelayanan yang baik ke masyarakat serta tetap bertanggung jawab atas pembangunan yang melibatkan pemukiman masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex, S. (2003). *Psikologi Umum*. Pustaka Setia.
- Anshori, A. (2019). Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Pemilihan Serentak Presiden Dan Legislatif Tahun 2019. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 142–156. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i2.3352>
- Arifin, A. (2008). *Opini Publik* (Pustaka Indonesia (ed.)).
- Chaplin, J. . (2008). *Kamus Psikologi Lengkap*. PT Raja Grafindo.
- Hardiyanto, S., & Pulungan, D. (2019). Komunikasi Efektif Sebagai Upaya Penanggulangan Bencana Alam di Kota Padangsidimpuan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 30–39. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i1.2694>
- Indardi, I. (2016). Pengembangan Model Komunikasi dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani (Studi Kasus pada Kelompok Tani Jamur Merang Lestari Makmur di Desa Argorejo, Sedayu, Bantul). *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 2(1), 75–86. <https://doi.org/10.18196/agr.2128>
- Ir., D. R. M. C. M. (2017). *Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi* (A. C. Ari (ed.)). Penerbit ANDI.
- Meirianti, A. R. (2017). EFEKTIVITAS CYBER PUBLIC RELATIONS PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SATPOL PP KOTA SURABAYA Arwinda Rossy Meirianti EFEKTIVITAS CYBER PUBLIC RELATIONS PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SATPOL PP KOTA SURABAYA. *Universitas Airlangga*, 1, 1–16.
- Moy, P., & Bosch, B. J. (2013). Theories of public opinion. *Theories and Models of Communication*, 289–308. <https://doi.org/10.1515/9783110240450.289>
- Mulyana, D. (2007). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Shaleh, A. R. (2009). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif*. Kencana.
- Siti Hajar, dkk. (2018). *Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI, 2018.
- Soemirat, E. (2014). *Opini Publik*. Universitas Terbuka.
- Soraya, N. (2018). Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Dalam Mengajar Pada Program Studi Pai Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama*

Islam, 4(1), 183–204. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v4i1.1957>

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. ALfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. ALfabeta.
- Suharnan. (2005). *Psikologi Kognitif*. Srikandi.
- Surip, M. (2013). *Komunikasi Antar Pribadi: Perspektif Teoritis dan Aplikasinya*. Unimed Press.
- Susanto, P. B. (2020). *Pengelolaan Media Sosial Instagram oleh Humas sebagai Media Informasi Publik pada Pemrov Riau*. 4210, 79. [https://repository.uin-suska.ac.id/72028/1/GABUNGAN KECUALI BAB V.pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/72028/1/GABUNGAN%20KECUALI%20BAB%20V.pdf)
- Syahputra I. (2018). *Opini Publik*. Rekatama Media.

DOKUMENTASI



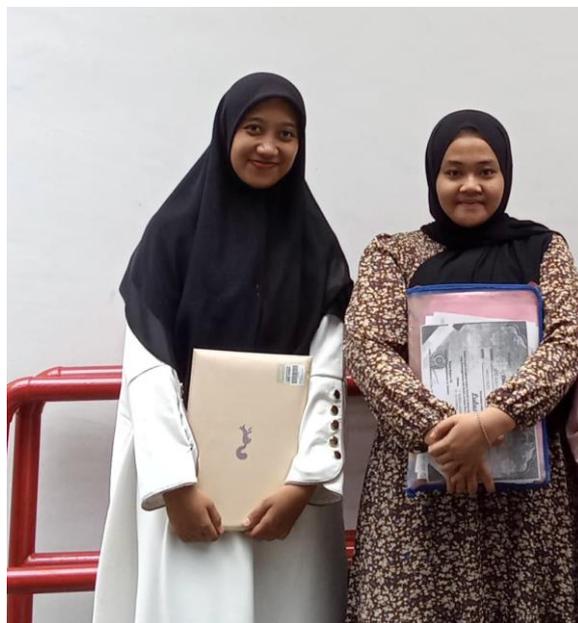
Narasumber I Andri Pranata Ginting



Narasumber II Desi Muharni



Narasumber III Syafika Aini



Narasumber IV Indah Aulia



UMSU
Aggul | Cerdas | Terpercaya
Meningkatkan mutu, agar dibutuhkan
dan langganinya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <https://fisp.umsu.ac.id> Email: fisp@umsu.ac.id Instagram: @umsunedan Facebook: umsumedan Twitter: umsumedan YouTube: umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi *(Ilmu komunikasi)*
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan,20.....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : *SITI AISYAH*
N P M : *1903110251*
Program Studi : *Ilmu komunikasi*
SKS diperoleh : *133* SKS, IP Kumulatif *2.37*

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<i>Pengaruh digital objek wisata pamah simelir dalam meningkatkan ekonomi masyarakat daerah di kab. Langkat.</i>	
2	<i>Persepsi masyarakat Tanjung pura tentang pemban- -gunan jalan tol Binjai-Brandan.</i>	<i>✓</i> <i>6/8-2024</i>
3	<i>Dampak pembangunan jalan tol terhadap perkemban- -gan harga tanah di Kec. Brandan Barat kab. Langkat</i>	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal *6 Agustus* 20*24*

Ketua
Program Studi.....

NIDN:

Pemohon,

(SITI AISYAH)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi.....

NIDN: *015037102*





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsu](https://www.facebook.com/umsu)

[umsu](https://www.instagram.com/umsu)

[umsu](https://www.tiktok.com/@umsu)

[umsu](https://www.youtube.com/umsu)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 1815/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M Tentang Panduan Penulisan Skripsi dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **06 Agustus 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **SITI AISYAH**
N P M : 190311251
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : XI (Sebelas) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT TANJUNG PURA TENTANG PEMBANGUNAN JALAN TOL BINJAI-BRANDAN**
Pembimbing : **Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., M.AP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU Tahun 2021.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing skripsi sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 256.19.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi, pembimbing skripsi dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 06 Agustus 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 09 Rabiul Akhir 1445 H
12 Oktober 2024 M



Dekan,

Dr. AREFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disertai dengan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 01 November 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : SITI AISYAH
N P M : 1903110251
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

Persepsi masyarakat Tanjung Pura tentang pembangunan Jalan Tol Binjai - Pangkalan Brandan.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK-1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan ;
4. Foto copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Propsosal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(.....)

NIDN:

Pemohon,

Siti Aisyah
(.....)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1906/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Jumat, 01 November 2024
 Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai
 Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	FATWA PRAYOGA	1903110110	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM FILM BUYA HAMKA VOL. I KARYA FAJAR BUSTAMI.
2	MUAMMAR SAID HASAN	1903110139	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	GAYA KOMUNIKASI HOST DALAM PROGRAM TALKSHOW KOPPI PAGI DI TVRI SUMUT.
3	SITI AISYAH	1903110251	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TUG, S.Sos., M.AP.	PERSEPSI MASYARAKAT TANJUNG PURA TENTANG PEMBANGUNAN JALAN TOL BINJAI-BRANDAN.
4	DILA WARDANI	2003110093	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	PENDEKATAN KOMUNIKASI GURU KEPADA SISWA TUNANETRA MAJEMUK DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI YAYASAN PENDIDIKAN DWITUNA HARAHAP BARU.
5	AUFA HILMI SAFITHRA	2003110144	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS KEPUASAN KLIEN TENTANG HASIL DESIGN GRAFIS PT. M3 PROJECTION.

Medan, 27 Rabiul Akhir 1446 H
30 Oktober 2024 M



(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSF.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://fslp.umsu.ac.id fslp@umsu.ac.id umsumedan unsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : SITI AISYAH
 NPM : 1903110251
 Program Studi : ILMU komunikasi
 Judul Skripsi : Persepsi masyarakat Tanjung Pura tentang Pembangunan Jalan tol Binjai - Pangkalan Brandan.

No.	Tanggal	Kegiatan / Advis / Bimbingan	Paraf Pembimbing
01.	14/Nov.2023	Pengajuan judul skripsi	JH
02.	06/Agt.2024	Acc judul skripsi	JH
03.	10/10.2024	Bimbingan	JH
04.	12/10.2024	Penetapan judul skripsi	JH
05.	01/Nov.2024	Seminar proposal	JH
06.	01/Nov.2024	Revisi cover logo proposal	JH
07.	01/Nov.2024	Revisi kategorisasi penelitian	JH
08.	01/Nov.2024	Revisi Daftar pustaka	JH
09.	13/11.2024	Acc - Pembimbing untuk kebab selanjutnya	JH
10.	11/Maret.2025	Bimbingan tugas Akhir	JH
11.	12/Mrt.2025	Revisi ABstrak, BAB IV	JH
12.		ACC Tugas Akhir	JH

Medan, 20.....

Dekan,
 (D. S.Sos.,MSP.)
 NIDN: 00300-7402

Ketua Program Studi,
 Akhyar Ansorissos.M.Ikom
 NIDN: 0127048401

Pembimbing,
 (Ismail Fauzi)
 NIDN: 0115037102



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data pribadi:

Nama : Siti Aisyah
T.tgl lahir : Pangkalan Brandan 09 Januari 2001
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jln. Danau Singkarak no.0A9
Anak ke : 1 dari 1 bersaudara

Data orangtua:

Nama ayah : Sanusi
Nama Ibu : Suyanti
Pekerjaan ayah : wiraswasta
Pekerjaan Ibu : wiraswasta
Alamat : Jln. Besitang alur dua baru (P. Brandan)

Pendidikan formal:

SD : Negeri 050757 alur dua
SMP : Negri 3 babalan
SMA : Swasta Dharma Patra Pangkalan Brandan
S1 : Ilmu komunikasi universitas Muhammadiyah Sumatera utara